

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dilapangan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang “Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI di MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang” dan yang dijadikan dasar berpijak pada penelitian ini, serta berbagai data yang telah dikumpulkan dan dianalisis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Peran kepala madrasah MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang sebagai pemimpin lembaga pendidikan Islam, yaitu *pertama*, dengan menciptakan iklim madrasah yang kondusif, bahwa hal yang paling utama yang dilakukan kepala madrasah selalu menciptakan suasana yang madrasah yang tenang, aman dan damai. *Kedua*, Membantu meningkatkan kualitas guru, hal ini dilakukan dengan berbagai cara, antara lain mengirim guru untuk mengikuti pelatihan, seminar, penataran, diklat atau workshop, pelatihan diadakan di madrasah maupun diluar madrasah. *Ketiga*, Menempatkan tugas guru sesuai bidang, Kepala madrasah selalu mengadakan rapat kerja di awal tahun ajaran baru yaitu dengan topik bahasan mengenai pembagian tugas mengajar dengan selalu mengutamakan guru yang sesuai bidang mata pelajaran sesuai kompetensi dan kualifikasi. *Keempat*, Dorongan penuh kepada guru-guru untuk melaksanakan tugas, Kepala madrasah menerapkan sistem *reward* dan *Punishment*, karena dengan adanya hadiah atau hukuman akan membuat semangat guru untuk lebih meningkatkan profesionalismenya.
2. Upaya kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di MA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang. *Pertama*, Menjalin hubungan kerjasama dengan guru PAI, hal ini

dilakukan dengan cara terus melakukan koordinasi dan senantiasa berinteraksi dengan semua guru, menganggap guru sebagai mitra kerja atau teman seperjuangan, menerapkan prinsip kekeluargaan. *Kedua*, Memberi contoh yang baik, pemberian contoh meliputi berbagai aspek antrara lain, istiqomah ikut sholat dhuhur berjama'ah, istiqomah berangkat lebih pagi dari guru-guru lain, serta mengajar di kelas tepat waktu dan keluar kelas setelah bel berbunyi. *Ketiga*, Motivasi langsung meliputi bisyaroh, tunjangan-tunjangan, penghargaan, dan kata-kata atau kalimat penyemangat yang dapat membangkitkan semangat guru. Sedangkan motivasi tidak langsung meliputi menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, harmonis, bersih dan menyenangkan. *Keempat*, supervisi langsung dan supervisi tidak langsung. Pelaksanaan supervisi langsung, secara langsung kepala madrasah melakukan kunjungan kelas disaat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. *Kelima*, diantaranya mengisi daftar hadir guru, mengisi jurnal saat mengajar, wajib membuat RPP sebelum mengajar, keluar masuk madrasah harus izin guru piket atau waka kurikulum, mengisi lembar penilaian antar guru, serta berpakaian rapi dan seragam. *Keenam*, Pemberian penghargaan (*Rewards*). penghargaan pertama yang sedang diberikan oleh pemerintah adalah program sertifikasi. Program ini menunjukkan bahwa guru adalah profesi yang diakui. Penghargaan kedua adalah peringkat terbaik. Untuk guru yang mendapatkan guru peringkat terbaik yaitu guru yang memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan oleh kepala madrasah.

3. Hambatan dalam upaya kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI adalah faktor kehidupan pribadi guru, kepala madrasah tidak dapat atau terbatas dalam menjangkau hal-hal yang bersifat pribadi. Seperti masalah kesehatan, masalah keluarga, atau *mood*. Terbatasnya kepala

madrasah dalam mengetahui atau mengatasi hal semacam ini tentu menghambat upaya kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI.

B. Saran

Ada beberapa hal yang mungkin dapat menjadi bahan masukan, adapun masukan yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

1. Kepala madrasah

Segala bentuk peran sebagai pemimpin, upaya, usaha, atau ikhtiar harus tepat sasaran dan mampu membuat perubahan. Perubahan yang diinginkan adalah meningkatnya profesionalisme guru PAI, maka dalam menentukan strategi harus melalui pertimbangan yang matang.

2. Guru

Terlepas dari berbagai upaya yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI, seorang guru harus berusaha keras meningkatkan profesionalismenya.

3. Madrasah

Madrasah merupakan tempat kegiatan belajar mengajar berlangsung, sehingga madrasah harus memiliki fasilitas yang dapat mendukung proses pembelajaran, baik sarana maupun prasarana.

C. Penutup

Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Taufiq, dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekeliruan dan jauh dari kata sempurna. Hal ini semata-mata disebabkan oleh keterbatasan penulis, baik dari segi waktu, kesempatan, maupun dana. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca termasuk penguji demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Demikian pembuatan skripsi ini diuraikan dari Bab I sampai Bab V, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk penulis khususnya dan pembaca pada umumnya, *Amiin ya Rabbal Alamiin.*

